
PERANCANGAN LOGO UNTUK KETOPRAK JAPAR YASMIN 2023

Rohadi¹, Nadhif Hapsara Soeng², Rafli Alfauzi³, Syahril Padillah⁴, Verly Ferdianto⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Desain Interstudi
Jl. Wijaya II No.62 RT 5/RW 1 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Abstract:

Logo design is an essential aspect of building the visual identity of a company or business. A strong and attractive logo can differentiate an entity from its competitors and create a positive image in the eyes of consumers. In this rapidly evolving digital era, logos must be adaptable to various digital platforms. They should also consider functionality and user-friendliness. Ketoprak Japar Yasmin, a food business in Bogor, recognizes the importance of a clear logo and aims to enhance the company's appeal. To create the logo design, Adobe Illustrator and Photoshop software are utilized. Through guidance and mentoring, we assist the business owner in crafting a logo that aligns with the company's image and identity.

Key Words: *Logo design, visual identity, branding, food business, guidance/mentoring*

Abstrak:

Perancangan logo merupakan aspek penting dalam membangun identitas visual suatu perusahaan atau bisnis. Logo yang kuat dan menarik dapat membedakan entitas dari pesaingnya dan membangun citra positif di mata konsumen. Dalam era digital yang berkembang pesat, logo harus dapat beradaptasi dengan berbagai platform digital. Logo juga harus mempertimbangkan fungsionalitas dan kemudahan penggunaan. Ketoprak Japar Yasmin, sebuah usaha makanan di Bogor, menyadari pentingnya logo yang jelas dan ingin meningkatkan daya tarik perusahaan. Dalam pembuatan desain logo, digunakan software Adobe Illustrator dan Photoshop. Melalui metode bimbingan/pendampingan, kami membantu pemilik usaha dalam merancang logo yang sesuai dengan citra dan identitas usahanya.

Kata Kunci: Perancangan logo, identitas visual, branding, usaha makanan, bimbingan/pendampingan

PENDAHULUAN

Perancangan logo merupakan salah satu aspek penting dalam membangun identitas visual suatu perusahaan, organisasi, atau produk. Logo yang kuat dan menarik dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkenalkan dan membedakan suatu entitas dari pesaingnya, serta membangun citra yang positif di mata konsumen.

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, logo memiliki peran yang semakin penting. Logo yang baik harus dapat beradaptasi dengan berbagai platform digital, termasuk website, aplikasi, media sosial, dan format lainnya. Dalam hal ini, perancangan logo yang baik tidak hanya mempertimbangkan unsur estetika, tetapi juga fungsionalitas dan kemudahan penggunaan.

Di tengah persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor industri, organisasi, atau bisnis, perancangan logo yang unik dan berkesan dapat menjadi faktor penentu dalam menarik perhatian konsumen dan membedakan diri dari pesaing. Logo yang kuat dapat memperkuat brand recognition, meningkatkan brand loyalty, dan membangun citra positif di mata konsumen.

Dalam hal ini Ketoprak Japar Yasmin yang berada di Bogor mengakui dalam bidang usahanya belum memiliki logo yang jelas, dengan logo dan desain yang ada saat ini dirasa masih kurang cocok satu sama lain, sehingga image/citra yang ingin ditonjolkan terkesan kurang terlihat. Oleh karena itu perlu adanya perancangan desain logo dan identitas visual yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik perusahaan. Dalam pembuatan desain logo dapat menggunakan bantuan software adobe illustrator dan Photoshop.

Ketoprak Japar Yasmin sendiri merupakan usaha yang bergerak di bidang makanan. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang logo menjadikan Ketoprak Japar Yasmin memerlukan pihak-pihak yang berkompeten di bidangnya, untuk dapat mewujudkan logo yang sesuai dengan citra usahanya yang dapat membantu Ketoprak Japar Yasmin menonjolkan identitas dari usahanya. Desain kemasan produk, material produk dan logo berpengaruh signifikan terhadap keputusan membeli pelanggan dan mampu meningkatkan minat pembelian (Rahmawaty, 2021).

TINJAUAN TEORI

Logo adalah benda yang mewakili sebuah entitas. Ini dapat berupa barang dan jasa, negara, organisasi, partai, orang, kelompok, atau gagasan atau ide. Sebuah merek atau logo mirip dengan bendera, tanda tangan, dan lambang, tetapi mereka tidak menjual barang secara langsung tetapi memberikan persuasi, identitas, dan informasi, yang pada akhirnya digunakan sebagai alat pemasaran. (Safanayong, 2006).

Logo berasal dari kata Yunani logos, yang berarti kata, pikiran, percakapan, atau akal budi. Pada awalnya, istilah logotype lebih populer daripada logo. Logo adalah singkatan dari logotype. Pada tahun 1937, istilah logo menjadi lebih populer daripada logotype.

Logo dapat terdiri dari elemen apa pun, seperti tulisan, logogram, gambar, ilustrasi, dan sebagainya. Selain disebut "ideogram", yang berarti simbol yang mewakili ide atau maksud, logogram adalah elemen gambar dari logo. Logo adalah tanda entitas yang berarti tanda atau karakteristik yang digunakan pada suatu objek. (Rustan, 2010;13)

Seperti yang dikutip oleh David E. Carter, adalah mencakup beberapa aspek penting. Pertama, logo bertujuan sebagai ciri khas dan identitas yang mudah dikenali oleh publik, membedakan entitas tersebut dari yang lain. Kedua, logo menjadi penunjuk karakter perusahaan di mata publik, mencerminkan nilai-nilai dan kepribadian yang ingin disampaikan oleh perusahaan. Selain itu, logo juga berperan dalam menginformasikan jenis usaha atau bidang industri yang digeluti oleh perusahaan, membantu membangun citra dan reputasi yang diinginkan. Selanjutnya, logo juga memiliki tujuan untuk merefleksikan semangat dan cita-cita perusahaan, menggambarkan visi jangka panjang dan tujuan yang ingin dicapai. Terakhir, logo dapat menumbuhkan rasa kebanggaan di antara anggota perusahaan, memberikan identitas bersama dan memperkuat ikatan mereka dengan entitas yang mereka wakili. (Carter, 1982)

Menurut John Murphy dan Michael Rowe, fungsi logo mencakup banyak elemen penting. Logo memiliki tiga fungsi: pertama, identifikasi, memungkinkan orang mengidentifikasi produk, barang, dan jasa yang diproduksi oleh perusahaan; kedua, pembeda, membantu membedakan produk dan perusahaan dari yang lain; dan ketiga, menciptakan identitas unik dan membedakan perusahaan dari pesaing. Logo juga dapat bermanfaat, terutama jika perusahaan atau merek menjadi terkenal di banyak negara dan memperoleh nilai waralaba. Terakhir, logo yang telah diregistrasi memiliki kekuatan hukum sebagai jaminan kualitas produk yang dilindungi undang-undang. (John Murphy dan Michael Rowe, 1998)

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk kegiatan bimbingan/pendampingan dalam membuat logo untuk usaha makanan Ketoprak Japar merupakan upaya untuk membantu pemilik usaha makanan dalam memperkuat identitas dan branding bisnis mereka melalui desain logo yang efektif.

Berikut adalah uraian tentang metode pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk kegiatan bimbingan/pendampingan dalam membuat logo untuk usaha makanan Ketoprak Japar:

1. Identifikasi Kebutuhan:

Tahap awal melibatkan mengidentifikasi kebutuhan pemilik usaha makanan Ketoprak Japar terkait dengan desain logo. Pemahaman mendalam tentang visi, misi, dan nilai-nilai usaha mereka akan membantu dalam menciptakan logo yang relevan dan mampu menyampaikan pesan dengan jelas.

2. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan diadakan untuk memperkenalkan proyek bimbingan/pendampingan kepada pemilik usaha makanan Ketoprak Japar dan masyarakat sekitar. Sosialisasi juga dapat melibatkan pemangku kepentingan lain seperti ketua RT terkait.

3. Pengumpulan Informasi dan Inspirasi

Tim akan berkolaborasi dengan pemilik usaha untuk mengumpulkan informasi tentang preferensi desain mereka, gaya, dan konsep yang ingin diwakili dalam logo. Selain itu, mereka juga dapat melakukan penelitian pasar dan memeriksa logo pesaing untuk memastikan logo Ketoprak Japar memiliki keunikan dan daya saing.

4. Sesi Konsultasi dan Brainstorming

Tim akan berinteraksi secara intensif dengan pemilik usaha melalui sesi konsultasi dan brainstorming. Ide-ide desain akan dipertukarkan dan dikembangkan bersama untuk mencapai kesepakatan tentang arah desain logo yang diinginkan.

5. Pembuatan Konsep dan Prototipe

Berdasarkan informasi dan ide yang telah dikumpulkan, tim pendamping akan mulai merancang beberapa konsep logo. Konsep-konsep ini akan disajikan kepada pemilik usaha untuk mendapatkan masukan dan pemilihan desain akhir yang diinginkan.

6. Pembuatan Logo Akhir

Setelah konsep logo yang disetujui dipilih, tim pendamping akan menyempurnakannya hingga menjadi logo akhir yang siap digunakan oleh usaha makanan Ketoprak Japar.

7. Pelatihan Penggunaan Logo

Bagian terakhir dari kegiatan adalah memberikan pelatihan tentang cara menggunakan logo dengan benar di berbagai media dan promosi. Pemilik usaha akan diajarkan tentang tata cara penempatan logo, penggunaan warna, dan konsistensi branding dalam komunikasi bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pembimbingan/pendampingan pembuatan logo untuk ketoprak, melalui persiapan yang sudah dilakukan sejak tanggal 19 Mei 2023, dalam program pengabdian. Kemudian dalam proses pelatihan, kami bekerjasama dalam melaksanakan

kegiatan pembimbingan/pendampingan dengan melibatkan anggota kelompok dalam pembuatan logo. Sebelum memulai pembuatan logo, diawali dengan koordinasi ke masing-masing anggota dalam sketsa dan jenis logo dalam grup whatsapp, serta untuk memastikan. Berikut hasil kegiatan pembimbingan/pendampingan kami yang berhasil di dokumentasikan.

1. Wawancara dengan Pak Japar



Gambar 1 Wawancara dengan pak japar

2. Foto pak Japar untuk referensi logo



Gambar 2 Foto refrensi untuk logo

3. Logo yang sudah di buat dan beberapa alternatif nya



Gambar 3 Logo alternatif 1



Gambar 4 Logo alternatif 2



Gambar 5 Logo alternatif 3

4. Logo yang terpilih



Gambar 6 Logo yang terpilih

5. Logo reverse



Gambar 7 Beberapa alternatif logo reverse

6. Tagline

Sajian Penuh Sensasi

Gambar 8 Tagline dari logo

7. Banner

- a. Ukuran 4 x 0.6 m



Gambar 9 Desain banner memanjang

- b. Ukuran 160 x 60 cm



Gambar 10 Desain Banner stand

8. Topi



Gambar 11 Desain untuk topi

9. Contoh penerapan banner Panjang



Gambar 12 Ilustrasi penerapan banner panjang

10. *Graphic Standard Manual (GSM)*



3 Tam

KESIMPULAN

Dengan penuh semangat dan rasa tanggung jawab, kami meyakini bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah kami susun dalam proposal ini memiliki potensi yang tinggi untuk memberikan dampak positif dan nyata bagi masyarakat yang kami layani. melalui kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak terkait, kami berharap kegiatan ini dapat menjadi wujud konkret dari kepedulian dan keberpihakan kami terhadap kebutuhan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penutup ini, kami ingin mengutarakan apresiasi dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan proposal/artikal ini, Tanpa dukungan dan bantuan mereka, pencapaian tujuan yang diusulkan dalam proposal ini tidak akan menjadi mungkin. Atas perhatian dan kerjasama semua pihak yang membantu suksesnya acara ini terima kasih.

DAFTAR RUJUKAN

- Ulrich & Eppinger, (2008). *Industrial Designers Society of America (IDSA)*
- Widagdo, (1993). *Desain Komunikasi Visual Dalam Pengertian Modern Safanayong.*
- Yongky. (2006). *Desain komunikasi visual Terpadu.* Jakarta: ARTE INTERMEDIA.
- Rahmawaty, D. (2021). The Influence of Product Packaging Design, Product Materials, Shop Service On Buying Decisions Al Insan Elemnetary Scholl Bekasi City. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2b). <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1220>
- Rustan, Surianto. (2013). *Mendesain Logo.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kusumawati, (2017). *5 Prinsip Logo* / *BINUS UNIVERSITY MALANG* / *Pilihan Universitas Terbaik di Malang.* Tersedia di <https://binus.ac.id/malang/2017/09/5-prinsip-logo/>
- Hardy, Gareth. (2011) *Smashing Logo Design The Art of Creating Visual Identities.* United Kingdom: John Wiley & Son. Ltd